

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metodologi adalah ilmu atau cara yang diterapkan untuk menemukan kebenaran dengan menelusuri berdasarkan tata cara tertentu. Ilmu ini digunakan sebagai panduan dalam memecahkan masalah dengan komponen yang spesifik seperti bentuk, tugas, metode, teknik, dan alat. Sedangkan metode merupakan cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu (Elvera, 2021).

Metode penelitian perlu diterapkan dalam proses penelitian, karena mendasari cara ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis dalam memperoleh data berdasarkan kegunaan dan tujuan tertentu. Data yang diperoleh merupakan data yang teramati dengan kriteria yang valid berdasarkan derajat ketepatan pada objek antara data sesungguhnya dan data hasil peneliti dengan sifat yang reliabel dan objektif (Sugiyono, 2017).

Metode kuantitatif menurut Elvera (2021), merujuk pada metode penelitian yang memperoleh data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode ini menurut Sugiyono (2017), digunakan dengan landasan filsafat positifisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Instrumen ini menggabungkan data yang kemudian dilakukan analisis secara statistik atau kuantitatif untuk menguji identifikasi masalah yang telah dibuat. Filsafat positifisme merupakan landasan bahwa realitas, gejala

atau fenomena dapat diklasifikasikan secara tetap, konkrit, terukur, dan teramati dengan hubungan sebab akibat pada gejalanya.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan data dengan mendeskripsikan atau menggunakan gambaran lengkap akan data yang telah terkumpul. Selain itu, metode ini juga dapat dilaksanakan sebagai penentu kekuatan hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, menarik prediksi dengan analisis regresi, dan membandingkan rata – rata data sample atau populasi tanpa menguji signifikansi variabel atau generalisasi variabel.

B. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai dalam melaksanakan penelitian analisis kinerja keuangan ini berupa Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman yang merupakan brand hotel dalam naungan Accor Hotels dengan informasi sebagaimana berikut ini:

Alamat : Jl. Supratman No.66 - 68, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying
Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122

No. Telp : +62 22 86017000

Fax : +62 22 87259111

Email : reservation@mercure-nexa-bandungsupratman.com

Website : <https://all.accor.com/hotel/B2U4/index.id.shtml>

Hotel ini merupakan hotel berbintang empat dengan konsep *modern business hotel* yang mewah dan terletak di jantung Kota Bandung. Dengan pemandangan menakjubkan dari Bandung Skyline, hotel ini berlokasi strategis dengan distrik pemerintahan, kantor komersial, dan Gedung Sate.

Dikelilingi dengan berbagai lokasi turis seperti museum, taman, serta restoran dan café.

Mercure Nexa terdiri dari 181 kamar dan suite modern kontemporer dengan Cyber Café yang menyajikan makanan segar dengan makanan khas Indonesia, Asia dan Internasional, serta 8 meeting room untuk acara bisnis maupun rekreasi dengan kapasitas hingga 250 tamu.

Berikut jenis – jenis kamar di hotel Mercure Bandung Nexa Supratman:

- a. *Deluxe Double*
- b. *Superior Double*
- c. *Privilage Double*
- d. *Superior Twin*
- e. *Privilage Twin*

Hotel ini menyajikan berbagai macam fasilitas dengan fasilitas paling populer berupa kolam renang indoor, WiFi gratis, parkir gratis, kamar bebas rokok, transportasi antar – jemput bandara, spa, *gym* dan pusat kesehatan, restoran, layanan kamar dengan *breakfast*.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Siyoto (2015), metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian agar terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya perlu untuk dipantau agar tetap memenuhi persyaratan yang ada. Data yang diungkap dalam penelitian terdiri dari fakta, pendapat dan pengetahuan. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu yang berfungsi dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk mengevaluasi dan memperoleh

informasi yang diteliti untuk diukur dengan standar yang sesuai. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau instrumen individu adalah suatu bentuk dialog yang dilaksanakan peneliti untuk memperoleh informasi terkini terkait penelitian dari responden individu secara terpimpin (Siyoto, 2015). Wawancara ini dilaksanakan dengan menjalankan proses tanya jawab tidak terstruktur dengan pihak manajemen hotel Mercure Bandung Nexa Supratman. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan *General Manager* dan *Accountant* terkait dengan data laporan keuangan di hotel yang bersangkutan serta informasi pendukung dalam penelitian.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam kondisi keuangan hotel merada di posisi yang tidak stabil pada periode tahun 2019 sampai 2021 di masa krisis pandemi. Dengan hasil laporan neraca dan kredit yang stabil, maka pihak hotel menyarankan penelitian untuk dilakukan pada dasar kinerja keuangan yang terjadi pada periode tahun tersebut. Analisis ini dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dan kegiatan preventif akan krisis mendatang.

2. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2015) berpendapat bahwa studi dokumentasi merujuk pada teknik pengumpulan data yang berperan sebagai pendukung untuk membuktikan data penemuan peneliti. Data tersebut harus *up to date*, lengkap dan akurat untuk digunakan sebagai data penelitian. Studi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode lain berupa catatan

peristiwa yang sudah berlalu agar lebih kredibel atau dapat dipercaya. Catatan ini dapat berupa tulisan, gambaran, atau karya – karya monumental dari seseorang.

Penelitian ini menggunakan dokumen – dokumen dari hotel Mercure Bandung Nexa Supratman berupa laporan keuangan dan berfokus pada laporan laba rugi hotel pada periode 2019 sampai dengan 2021 sebagai data sekunder. Dilengkapi dengan media cetak dan elektronik sebagai data primer dan wadah penelusuran informasi dalam mengelola data maupun teori yang digunakan dalam penelitian.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang terhubung dalam nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi yang diteliti. Hal ini dilandasi dengan kriteria berupa relevansi kesesuaian teori yang dikemukakan, kemutakhiran akan kebaruan teori yang digunakan, serta keaslian sumber. Hal ini merupakan validasi awal akan kemampuan peneliti mendeskripsikan teori yang terkait dalam bidang dan konteks fokus permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2015:291). Penelitian ini memperoleh literatur ilmiah dari berbagai sumber berupa buku, literatur, jurnal, serta penelitian terdahulu.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut dari bidang keilmuan dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai dinamika variasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang digunakan

sebagai dasar penelitian untuk dipelajari serta diperoleh informasi terkait yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015:38)

Dinamika variabel berupa variasinya terkait dalam rangkaian hubungan.

Macam – macam variabel dibagi kedalam beberapa jenis yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent, stimulus, prediktor, atau antecedent*), merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun faktor sebab perubahan atau timbulnya *variable dependen* (terikat).
2. Variabel Terikat (*dependent, output, kriteria, atau konsekuen*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau faktor akibat dikarenakan variabel bebas.
3. Variabel Moderator, merupakan variabel yang mempengaruhi kuat atau lemahnya hubungan antar variabel bebas dan terikat.
4. Variabel *Intervening*, merupakan variabel yang mempengaruhi secara teoritis variabel bebas dan terikat menjadi hubungan tidak langsung yang tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini menyela hubungan sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat.
5. Variabel Kontrol, merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap terikat tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti. Variabel ini digunakan sebagai variabel pembanding.

Untuk menentukan variabel yang digunakan dalam penelitian, perlu diteliti berbagai aspek seperti kajian teori, dan studi pendahuluan pada objek yang akan diteliti. Variabel yang digunakan tersebut saling

terikat secara stimulan. Penelitian ini menggunakan variabel bebas atau *variable independen* yaitu analisis kinerja keuangan, dimana variabel ini tidak mempengaruhi atau terikat dengan variabel lain. Berikut matriks operasional variabel untuk penelitian ini.

TABEL 3.1
Matriks Operasional Variable

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Laporan Laba Rugi	Horisontal	<i>Total Revenue</i>	Rasio Persentase
		<i>Total Cost of Sales</i>	
		<i>Total Payroll (PTEB/PTER)</i>	
		<i>Other Expenses</i>	
		<i>Gross Operating Profit</i>	
	Vertikal	<i>Best Performance</i>	
	<i>Trend</i>	<i>Growth Index</i>	

Sumber: Schmidgall, *Hospitality Industry Financial Accounting*, 2015

E. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden setelah seluruh data terkumpul, mentabulasi, menyajikan, memperhitungkan data dan kemudian menguji identifikasi masalah yang telah diajukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud menyimpulkan hal yang dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2015:147).

1. Analisis Horisontal

Menurut Schmidgall (2015), analisis horisontal merupakan analisis yang terdiri dari perhitungan perubahan absolut (total) dan perubahan relatif (persentase) pada pos – pos keuangan pada laporan laba rugi perusahaan dalam dua periode atau lebih. Dari analisis perubahan tersebut, dapat diketahui asal atau sumber pemakaian dana hotel, disamping pertumbuhan hotel dari tahun ke tahun. Informasi ini dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan peningkatan atau penurunan dalam perusahaan tersebut (Weygandt et al, 2015).

Adapun rumus untuk menghitung dengan metode analisis horisontal menurut Sugiono dan Edi dalam Purwasih (2023) yaitu:

$$\textit{Absolute Variance} = \textit{Amount current year} - \textit{Amount last year}$$

$$\textit{Relatif Variance} = \frac{\textit{Absolute amount difference}}{\textit{Amount current year}} \times 100\%$$

2. Analisis Vertikal

Menurut Schmidgall (2015), analisis vertikal atau *common – size* merupakan analisis yang menyederhanakan informasi dalam laporan laba rugi menjadi persentase dari keseluruhan berupa pos – pos akuntansi dengan total pendapatan pada suatu periode tertentu untuk melihat komposisi keseluruhannya. Dalam laporan laba rugi, total pendapatan digunakan sebagai parameter untuk masing – masing pos akuntansi di dalam laporan tersebut. Adapun rumus untuk menghitung dengan metode analisis vertikal yaitu rumus persentase menurut Roslinda dalam Purwasih (2023) berupa:

$$\text{Account Percentage} = \frac{\text{Account Amount}}{\text{Total Revenue}} \times 100\%$$

3. Analisis Trend

Menurut Schmidgall (2015), analisis trend merupakan analisis yang melibatkan perbandingan beberapa periode keuangan dengan suatu periode dasar untuk mengukur pertumbuhan atau *growth*. Menurut Harahap dalam Roselana (2023), teknik analisis trend digunakan untuk menganalisis tiga atau lebih periode tahun laporan keuangan menggunakan angka indeks dan semua data laporan keuangan tersebut dihubungkan dengan angka indeks dalam persentase. Rumus untuk mencari angka tersebut yaitu:

$$\text{Index Growth} = \frac{\text{Comparison Year}}{\text{Base Year}} \times 100\%$$

Untuk memperkuat hasil penelitian, dilakukan analisis perbandingan antara hotel Mercure Bandung Nexa Supratman dengan hotel – hotel yang telah terdaftar di bursa saham. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui posisi Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman dalam konteks industri perhotelan. Hotel – hotel ini yang dijadikan pedoman merupakan hotel yang berposisi di pulau Jawa dan merupakan hotel berbintang 4. Hal ini dilakukan agar terjadi kesetaraan posisi antara hotel yang diteliti dengan hotel pembanding.

Data diambil dari tiga hotel berupa Surya Semesta Internusa Tbk yang menaungi hotel BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka dan masih banyak lagi. Selanjutnya Lippo Karawaci Tbk. yang menaungi hotel Aston Tropicana Bandung, Aston Pasteur, Aryaduta Bandung dan lain sebagainya. Dan terakhir adalah hotel Dafam Tbk yang menaungi hotel Dafam Cilacap, Dafam Rio Bandung, Dafam Wonosobo dan masih banyak lagi.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3.2
Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Aug			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pencarian Lokus & Observasi awal			■	■																								
Pengajuan TOR & Dosen Pembimbing			■	■	■	■																						
Penyusunan & Bimbingan Proposal UP						■	■	■	■	■	■	■																
Pengumpulan & Seminar Proposal UP												■																
Revisi Proposal UP & Proses Penelitian													■	■														
Penyusunan & Bimbingan Proyek Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Sidang Proyek Akhir																									■	■		

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2024